

BAB IV

ALASAN-ALASAN PEMBEKUAN KEANGGOTAAN SURIAH OLEH OKI

Dalam bab IV ini akan dijelaskan mengenai alasan mengapa Organisasi kerjasama Islam memberikan sanksi kepada Negara Suriah yang berupa pembekuan keanggotaanya.

Sekarang ini dunia internasional telah dihadapkan dengan masalah konflik berkepanjangan yang kebanyakan terjadi di daerah timur tengah. Konflik merupakan suatu masalah sosial yang timbul karena ada perbedaan pendapat maupun pandangan yang terjadi dalam masyarakat dan negara. Konflik sendiri bermacam- macam di antaranya adalah:

1. Konflik sosial
2. Konflik antar kelompok sosial
3. Konflik antar negara
4. Konflik antar organisasi
5. Konflik antar partai politik
6. Dan konflik antara individu dengan kelompok

Sedangkan konflik sendiri biasanya dapat muncul karena beberapa sebab di antaranya adalah :

1. Saling tergantung satu sama lain

Yang mengakibatkan konflik terjadi adalah karena satu dan yang lainnya memiliki ketergantungan yang menyebabkan konflik bila satu dari mereka tidak sejalan.

2. Memiliki perbedaan tujuan

Dan yang kedua adalah karena perbedaan tujuan. Tujuan dalam mendapatkan sesuatu menjadi pemicu timbulnya konflik.

3. Memiliki perbedaan pandangan atau persepsi

Yang selanjutnya adalah karena adanya perbedaan persepsi. Perbedaan persepsi dan pandangan menyebabkan orang mudah terpancing emosi dan terjadilah konflik.¹

Dari konflik yang sedang melanda dunia saat ini, Suriah merupakan Negara yang saat ini menjadi sorotan dunia internasional. Hal ini dikarenakan rezim Suriah melakukan tindakan kekerasan terhadap warganya sendiri sehingga terjadilah perang sipil di Negara tersebut antara pihak pemerintah yang di pimpin oleh presiden Bashar Al-Asaad. Adapun konflik yang terjadi saat sekarang di picu oleh adanya aksi demokrasi yang menuntut pembaharuan sistem reformasi.

¹ <http://genggaminternet.com/pengertian-konflik-faktor-penyebabnya-dan-macam-macamnya/>

Akan tetapi dalam aksi unjuk rasa tersebut pemerintah Suriah justru melakukan tindakan anarkis dengan menembaki para demonstran yang waktu itu bertujuan untuk membubarkan massa. Akan tetapi tindakan tersebut memicu terjadinya perang sipil atau perang saudara. Dimana pihak pemerintah di dukung oleh Alawit sedangkan pihak pemberontak didukung muslim sunni.

Pada dasarnya OKI yang didirikan di Rabat, Maroko pada tanggal 25 September 1969 adalah untuk mempersatukan umat Islam di seluruh dunia. Serta untuk menghadapi dan memberikan solusi untuk negara anggotanya dalam menyelesaikan masalah. Begitu pula termasuk kedalam bidang keamanan di negara-negara anggotanya OKI sendiri merupakan sebuah Organisasi Internasional terbesar no 2 setelah PBB. OKI juga merespon isu-isu di dunia Internasional baik dalam hal ekonomi, politik serta sosial. Selain itu untuk mewujudkan respon tersebut OKI juga melakukan berbagai kerjasama dengan organisasi lain seperti dengan PBB dan gerakan-gerakan non blok.

Pada saat ini dunia internasional sedang dihadapkan dengan berbagai krisis baik konflik maupun krisis ekonomi. Hal ini membuat masyarakat internasional menuntut berbagai organisasi-organisasi internasional untuk segera menyelesaikan masalah termasuk di dalamnya adalah OKI. Dari kasus konflik yang menjadi sorotan dunia internasional saat ini adalah kasus peperangan Palestina dengan Israil yang berada di tepi barat palestina yang telah menimbulkan banyak sekali korban jiwa, dimana pihak palestina dengan tentara Hamas menuntut pembebasan wilayah Palestina dari jajahan Israil. Serta konflik yang semakin memanas di Negara Suriah yang mana rakyat Suriah

menuntut agar Presiden Bashar al-Assad untuk mundur, serta banyak lagi konflik yang terjadi di berbagai negara.

Dalam penulisan ini yang kita bahas adalah konflik yang terjadi di Suriah. Konflik yang terjadi di Suriah sudah di mulai pada tahun 2011 yang belum berakhir sampai sekarang. Hal ini dikarenakan pemerintah presiden Bashar al-Assad yang melakukan tindakan kekerasan yang di nilai sebagai langkah represif terhadap warganya. Konflik ini awalnya di picu oleh demonstrasi yang menuntut adanya sebuah perubahan dalam sistem reformasi. Karena kebijakan Bashar al-Assad yang mengesensarkan rakyat yang di nilai sangat kejam, maka terjadilah perang sipil di mana dari pihak pemerintah di pimpin oleh presiden Bashar al-Assad dan di dukung oleh kaum Alawit dan pihak oposisi di dukung oleh kalangan muslim Sunni.

Tindakan yang dilakukan oleh presiden Bashar al-Assad tersebut memuai banyak kecaman dari berbagai negara dan organisasi internasional karena di nilai banyak menimbulkan kerugian, baik di dalam negara Suriah sendiri ataupun negara-negara di kawasan uni emirat Arab. OKI sebagai organisasi Islam berusaha memainkan perannya yang dinamakan notabnya Suriah merupakan negara Islam yang merupakan anggota dalam OKI sendiri disamping itu OKI merupakan organisasi Islam yang di nilai cocok untuk menengahi konflik.

Disini usaha untuk meredam konflik OKI lebih banyak melakukan upaya penciptaan perdamaian dengan jalan konsolidasi. Dalam melaksanakan langkah konsolidasi OKI melakukan caranya dengan mengadakan sebuah pertemuan yang di hadiri negara-negara anggota OKI yang bertujuan untuk membahas konflik yang sedang terjadi di Suriah. Jalan diplomasi adalah langkah satu satunya yang di ambil oleh

OKI sebagai usaha guna menyelesaikan dan untuk mencegah penyelesaian sengketa dengan cara kekerasan. Konflik Suriah tergolong dalam konflik realistik. Konflik realistik adalah sebuah konflik terjadi karena adanya ketidaksepahaman mengenai tujuan yang ingin dicapai antara satu dengan lainnya untuk memperoleh sebuah kesepakatan

Pada kasus yang terjadi di Suriah sekarang ini adalah tidak adanya nota kesepahaman antara presiden Bashar al-Assad dengan kelompok oposisi. Hal ini terjadi karena tujuan tentang bagaimana sistem pemerintahan yang baik di Suriah tidak tercapai. Dalam sistem ini pemerintah lebih bersikap otoriter, sebaliknya rakyat Suriah lebih menginginkan sistem pemerintahan yang demokratis seperti pada awal memimpinya presiden Bashar al-Assad.

Menanggapi semakin memanasnya konflik di Suriah akhirnya OKI pun menggelar sebuah konferensi tingkat tinggi atau KTT yang diselenggarakan di kota Makkah Arab Saudi pada tanggal 14 sampai dengan 15 Agustus 2012.² Agenda utama dari pertemuan KTT OKI di Makkah adalah untuk membahas masalah konflik yang sedang melanda negara-negara Islam terutama di daerah Arab yang mana ini merupakan bagian dari *Arab Spring* yang saat ini melanda di Suriah, Palestina, situasi terakhir Muslim Rohingya dan situasi di Mali.³ Diadakannya KTT ini adalah tindakan dari upaya konsolidasi yang dijalankan oleh OKI untuk mendamaikan pihak yang sedang bertikai. Dunia internasional menuntut presiden Bashar al-Assad untuk segera mundur dari jabatannya dan menghentikan kekerasan yang mengorbankan banyak nyawa rakyat sipil.

² <http://politik.tempo.co/read/news/2012/08/15/115423735/OKI-Bekukan-keanggotaan-Suriah>
diakses 15 oktober 2014

³ ibid

Selanjutnya setelah mempertimbangkan dan menimbang berbagai pendapat dari semua anggota OKI. KTT ini menghasilkan *Communique* bersama dan resolusi OKI mengenai Suriah yang mana dalam KTT ini OKI memutuskan Untuk membekukan keanggotaannya. Langkah pembekuan ini di ambil karena adanya berbagai alasan yakni

A. Suriah Dikhawatirkan Akan Mengganggu Kelembagaan di Dalam OKI

Suriah telah merongrong kelembagaan OKI, ini biasa di lihat dari pernyataan Suriah yang mengkritik pedas OKI yang mana Suriah lewat Menteri Luar negerinya menyampaikan bahwa Amerikalah yang ingin menggulingkan pemerintahan Suriah dengan memeralat Arab Saudi, Qatar, Turki. Suriah berpendapat jika selama ini OKI dan Liga Arab telah bekerja sama untuk membekukan keanggotaan Suriah dalam OKI seharusnya merekalah yang bertanggung jawab atas peristiwa konflik yang menimpa Suriah. Suriah menilai langkah pembekuan yang dilakukan OKI adalah sebuah pelanggaran terhadap piagam yang ada di OKI . Disamping itu Suriah juga menyebut jika sejumlah anggota OKI munafik.⁴

Dari alasan ini Suriah dikawatirkan akan membuat OKI semakin tidak dipercayai oleh Anggota-anggotanya dan dikawatirkan akan mengganggu stabilitas dikelembagaan di dalam OKI. Sehingga harus segera dibekukan keanggotaannya.

OKI menyebut keanggotaan Suriah patut untuk dibekukan karena OKI menilai sikap keras pemerintah Suriah yang memilih untuk menyelesaikan konflik ini dengan

⁴ ibid

cara militer dan karena sikap Suriah bertentangan dengan sejumlah prinsip-prinsip yang ada di dokumen OKI yakni :

1. Persamaan mutlak antara negara-negara anggota
2. Menghormati hak untuk menentukan nasib sendiri dan tidak ikut campur tangan dalam setiap masalah-masalah dalam negeri negara anggota.
3. Menghormati kedaulatan, kemerdekaan, dan integritas wilayah negara masing-masing anggota.
4. Setiap persengketaan yang terjadi diselesaikan dengan cara-cara perdamaian seperti dengan cara perundingan, mediasi, rekonsolidasi dan arbirtasi.
5. Menjauhi dari upaya menekan atau menggunakan perlawanan kekerasan terhadap integritas wilayah, kesatuan nasional atau kemerdekaan politik negara anggota.

OKI menyampaikan keperhatinanya atas pembantaian serta aksi-aksi kekerasan yang sangat biadab dan tidak manusiawi yang sedang melanda penduduk Suriah. Pembekuan ini juga merupakan sebuah pesan dari masyarakat di dunia Islam yang ditujukan ke pemerintahan Bashar al-Asaad bahwa kaum muslim di seluruh dunia sangat tidak menerima dengan kekejaman sebuah rezim yang tega membantai rakyatnya sendiri dengan menggunakan alat-alat berat seperti : tank, pesawat dan senjata berat lainnya.

Tujuan OKI dalam pembekuan keanggotaan Suriah ini adalah supaya situasi dan kondisi di Suriah menjadi kembali stabil disamping itu OKI juga melakukan ancaman ini yang bertujuan untuk menyadarkan pemerintah Suriah yang di pimpin oleh

presiden Bashar al-Assad jika Suriah dibekukan akan mendapat banyak kerugian. Seperti semakin dikucilkannya resim Bashar al-Assad di pergaulan internasional, terganggunya hubungan Suriah terhadap kepentingan regional dengan OKI dan dikhawatirkannya Amerika Serikat akan melakukan penyerangan terhadap Suriah yang akan dapat memicu terjadinya perang dunia III karena adanya banyak kepentingan. Dari berbagai alasan yang di jelaskan di atas maka OKI memutuskan untuk membekukan keanggotaan Suriah.

B. OKI Beranggapan Jika Suriah Akan Mengganggu Kestabilan Dunia Islam

OKI menilai jika Suriah akan mengganggu kestabilan dunia Islam terutama negara-negara di kawasan timur tengah hal ini bisa di lihat dampak konflik ini mengganggu kestabilan perekonomian negara-negara di kawasan sekitar Suriah dan negara anggota OKI terutama yang berada di daerah timur tengah. Dalam sebuah situs republika.co.id menyatakan kalau menang konflik yang terjadi di Suriah ini benar berakhir pada tahun 2020, maka biaya yang timbul akibat konflik ini akan membengkak menjadi 1,3 triliun dollar AS. Laporan dari bank dunia memprediksi akan terjadi penurunan modal saham secara drastis di Suriah pada tahun 2014 menjadi 70 sampai 80 miliar dollar AS. Terjadinya gelombang pengungsian besar-besaran masyarakat Suriah yang hampir setengah dari populasi masyarakat Suriah telah mengungsi ke luar negara Suriah. Dari badan pengungsi PBB telah mencatat setidaknya ada 6,5 juta jiwa telah

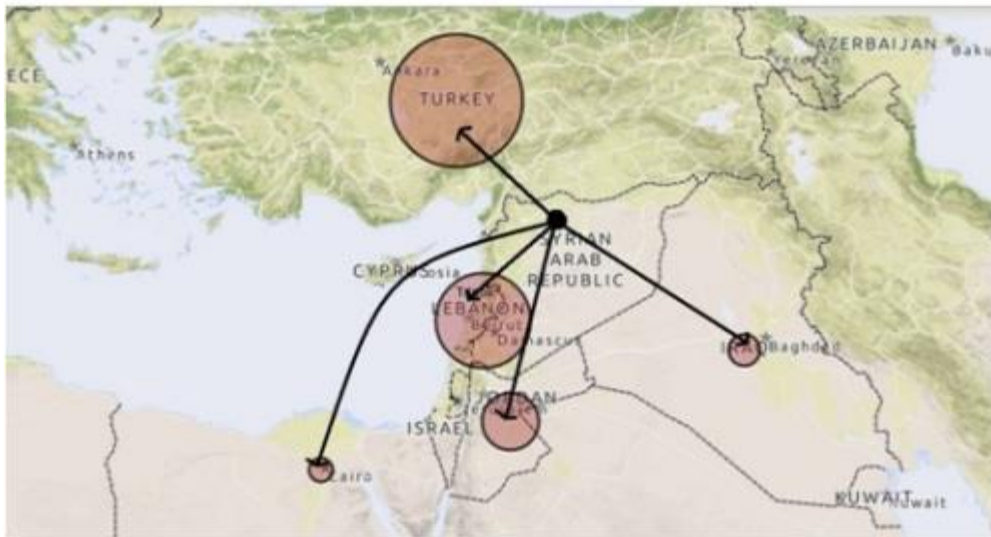
mengungsi keluar Suriah. Hal ini berdampak pada negara di sekitar kawasan Suriah seperti di : Yordania, Turki, Libanon serta Irak yang akan menanggung beban perekonomian konflik Suriah. UNHCR menyatakan di negara Libanon setidaknya setiap hari ada 2.500 orang pengungsi dari Suriah. PBB memperingatkan Libanon jika masuknya pengungsi akan semakin bertambah. Tercatat pada bulan April 2012 setidaknya terdapat pengungsi sebanyak 18.000 orang pengungsi masuk libanon. Sejak terjadinya konflik di kota Damaskus pada 2011 UNHCR mencatat sekitar 2,5 juta masyarakat Suriah telah mengungsi ke negara tetangganya. Dari adanya pengungsi Suriah ini Libanon mengalami krisis ekonomi yang mengakibatkan kehilangan sekitar US\$ 2,5 milyar dari kegiatan ekonomi, penurunan ini terjadi dalam berbagai sektor seperti : pariwisata, investasi, peningkatan belanja publik serta perdagangan. Di wilayah Libanon kebanyakan di huni oleh warga pengungsi Suriah yang ini menyebabkan terjadinya masalah infrastruktur fasilitas sanitasi, persediaan air, pengelolaan sampah, klinik dan rumah sakit.⁵ Hal serupa juga di alami oleh negara Yordania Kedatangan pengungsi Konflik Suriah di perkirakan akan menelan biaya 2,5 miliar dollar AS setiap tahun untuk Jordania. Jumlah ini 6 persen dari pendapatan domestik bruto (PDB) dan seperempat dari pendapatan tahunan pemerintah. Dampak kehancuran perekonomian di Yordania akibat banyaknya pengungsi Suriah ini secara otomatis akan membuat meningkatnya jumlah angka pengangguran Yordania. Dari Kekurangan dana yang

⁵ <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/libanon-negara-dalam-krisis-ekonomi-dan-paling-padat-pengungsi> diakses 4 Apr 2014

dialami Lebanon dan Turki membuatnya harus mengatakan tidak lagi mampu untuk menerima pengungsi Suriah.⁶

Gambar 1.1.

Peta Konflik Suriah Dan Dampaknya Ke Beberapa Negara Lain



Sumber: <http://data.unhcr.org/syrianrefugees/regional.php>

Melihat dengan adanya gambar dia atas kita bias mengetahui dan menarik kesimpulan bahwa Akibat dari konflik di Suriah ini sangat berdampak pada kehancuran stabilitas baik ekonomi, keamanan sosial dan politik.⁷ Baik di Suriah sendiri sehingga otomatis akan mempengaruhi negara di sekitar kawasan Suriah yang di perkirakan mencapai \$35 miliar dolar AS. Hal ini menunjukkan jika konflik yang sedang melanda Suriah sangat mengganggu tingkat stabilitas negara-negara di wilayah yang berada di sekitar Suriah terutama negara-negara anggota OKI menjadi tidak stabil.

⁶ <http://www.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/16/03/16/o43r7j377-lima-dampak-memilukan-enam-tahun-perang-suriah-part4> diakses 16 Maret 2016

⁷ <http://data.unhcr.org/syrianrefugees/regional.php> diakses 2 juli 2013

C. Terjadinya Peningkatan Kapasitas Represif Di Dalam Konflik Suriah

Meningkatnya kapasitas Suriah dalam melakukan kebijakan represif yang menimbulkan terjadinya aksi pembunuhan yang sangat. Dalam konflik yang terjadi di kota Aleppo ini berlangsung selama 10 hari bertujuan untuk memutus akses jalur distribusi kelompok pemberontak yang berada di dekat perbatasan dengan negara Turki target serangan utama ditujukan ke fasilitas-fasilitas publik. Serangan paling fatal yaitu serangan udara pasukan pemerintah yang mengebom sebuah rumah sakit Al Quds yang korbanya adalah anak-anak. Serangan ini telah menimbulkan banyak korban jiwa setidaknya 253 orang tewas dan 49 korbanya adalah anak-anak. Konflik ini terjadi pada tahun 2011, sebanyak 95 persen dokter yang bertugas di wilayah Aleppo melarikan diri padahal saat itu Aleppo membutuhkan banyak dokter.

Pada tahun 2012 pemerintah Suriah meningkatkan kebijakan kapasitas represifnya konflik ini merupakan konflik paling mematikan di Suriah. Pemerintah Suriah bertekad meraih kemenangan dan menghancurkan kelompok oposisi yang di nilai melawan pemerintah Suriah dan rakyatnya. Suriah menyatakan telah menguasai hampir seluruh teritorialnya dan menjalin hubungan dengan sekutu lokalnya untuk menjada industri dan instalasi vitalnya.

Terjadinya konflik pada tahun 2011 telah menimbulkan lebih dari 45 ribu orang tewas dan 39.362 masyarakat sipil tewas selama konflik 2012. Total jumlah korban sipil 28.113 angka ini termasuk pasukan oposisi atau warga yang melakukan perlawanan. Dari pihak oposisi korban tewas sebanyak 1040 orang tewas sedangkan dari pihak pasukan Suriah mencapai 9.482 orang tewas dan yang belum teridentifikasi sejumlah

727 orang. Menurut Direktur Lembaga Pengawasan HAM Suriah sebetulnya jumlah korban lebih banyak di alami oleh pihak presiden Bashar al-Assad akan tetapi pemerintah menutup-nutupi jumlah itu agar terlihat jika pihak presiden Bashar al-Assadlah yang menang.⁸

Konflik Suriah ini juga menghancurkan situs warisan dunia Hampir semua tempat bersejarah Dunia di Suriah menurut versi Badan Pelestarian Budaya PBB (Unesco) telah rusak dan hancur dan menghancurkan bangunan-bangunan rumah warga sipil. Di antaranya termasuk di kota sebelah utara Aleppo yang merupakan salah satu kota bersejarah terbesar di Suriah, kota kuno Bosra di selatan dan salah satu istana abad pertengahan yang paling penting dilestarikan di dunia yaitu *Crac des Chevaliers* serta situs arkeologi Palmyra. Kompleks Masjid Umayyah yang kuno dan terkenal telah juga telah dihancurkan. Beberapa telah rusak akibat pertempuran dan penembakan adapula yang sengaja diledakkan atau dijarah orang tak bertanggung jawab. Ditambah lagi Kelompok militan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) yang menguasai Palmyra tahun lalu telah menghancurkan banyak peninggalan pada era Romawi, termasuk Kuil yang berusia 2.000 tahun Bel dan ikon *Arch of Triumph*. Banyak sekali situs arkeologi di Suriah yang ditargetkan untuk digali oleh penjahat dan kelompok-kelompok bersenjata. termasuk situs arkeologi Apamea di Hama, situs arkeologi Tell Merdikh di wilayah Idlib, dan situs Dura-Europos dan Mari di Deir el-Zour.

Kota Homs yang merupakan kota ketiga terbesar Suriah kini juga telah hancur. Dimana seluruh blok di wilayah kota Homs telah menjadi puing-puing dan rumah-rumah

⁸ <http://www.dw.com/id/2012-tahun-paling-mematikan-di-suriah/a-16489462> di akses 31.12.2012

disekitarnya banyak yang ditinggal penghuninya untuk mengungsi. Kemudian kota-kota yang dikuasai pemberontak di sekitar ibu kota Suriah Damaskus seperti Jobar, Douma dan Harasta telah hancur dan bangunannya runtuh. Bank Dunia telah menaksir kerugian enam kota di Suriah seperti Aleppo, Daraa, Hama, Homs, Idlib, dan Latakia.⁹

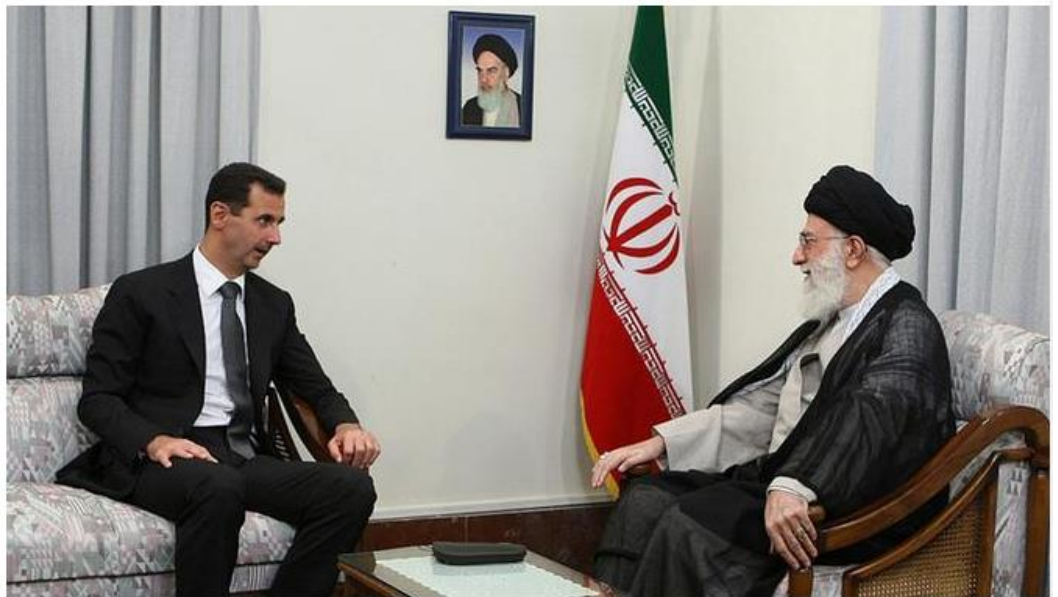
Selain itu dalam meningkatkan kebijakan reprensifnya Suriah juga di bantu oleh sekutu mereka yaitu Iran dan Rusia. Dukungan dari Rusia sebenarnya sudah terjadi sejak masa presiden Hafez al-Assad yang berawal pada tahun 1980. Alasan Rusia mendukung Suriah adalah Rusia memiliki pangkalan militer yang di bangun di pelabuhan yang terletak di kota Tartus yang berdiri pada tahun 1963, Rusia memiliki sikap mentalis yang berawal dari peristiwa perang dingin dan merasa tidak aman secara masional sehingga Rusia sangat protektif terhadap aliansi militernya dengan Suriah.¹⁰

Selanjutnya adalah adanya persamaan paham antara Suriah dengan Rusia yaitu paham sosialis yang mana paham ini lebih cenderung mendukung blok timur. Karena inilah Rusia selalu memberikan bantuan-bantuan untuk kepentingan pemerintah Suriah yang berupa perlengkapan perang. Bentuk kerjasama ini berlanjut sampai pemerintah Bashar al-Assad pada tahun 2005 pemerintah Suriah menawarkan ke Rusia untuk menanamkan modalnya di Suriah yang berupa sektor minyak dan pada 2011-2012 saat terjadinya konflik Rusia mengirimkan pasukanya untuk membantu pihak pemerintah Suriah. Selain itu dukungan untuk pemerintah Suriah juga mengalir dari negara Iran.

⁹ ibid

¹⁰<http://foreignpolicy.com/2014/05/28/a-diplomatic-solution-in-Syria-is-on-life-support> akses 11 september 2014

Dukungan ini di berikan Iran ke Suriah karena Alasan Geopolitik yang mana Suriah memiliki letak strategis untuk melindungi Iran dari Israel, walapun Iran mendukung Suriah namum kedua negara ini memiliki paham ideologis yang berbeda. Iran memiliki pengaruh di konflik Suriah terutama di Kota Damaskus. Dalam pertanyaannya presiden Bashar al-Assad Suriah mempunyai perangkat untuk melakukan upaya serangan balasan ke Israel. Pihak Iran juga berpendapat jika serangan yang di lancarkan pihak Israel akan sangat berdampak buruk bagi kota Ter Aviv.



Pertemuan Assad-Khamenei di Teheran, 2 Oktober 2010

Di kota itu Israel melakukan serangan yang bertujuan untuk menghancurkan laboratorium penelitian militer. Pihak Amerika Serikat menyatakan dalam serangan itu pihak Israel menyerang sebuah konvoi yang tengah membawa peralatan perang di perbatasan yang akan di kirim ke Libanon. Semenjak terjadinya serangan itu Iran secara gambling membela presiden Bashar al-Assad. Pihak Iran merasa di lindungi atas adanya Suriah di sisinya.

Keterlibatan Iran dalam konflik di Suriah adalah Iran sering memasok peralatan perang dan memberikan pelatihan militer terhadap Suriah, pihak Iran juga mengirim penasihat politiknya untuk membantu suriah dengan informasi dinas rahasia. Iran juga mengirim pasukan khusus yang bernama Garda Republik Iran atau di singkat IRG untuk membantu Suriah dalam menghadapi pasukan oposisi. Pasukan ini diturunkan untuk menjaga gudang persenjataan di basis-basis militer dan untuk menambah kekuatan pasukan Suriah yang berkurang akibat adanya sikap pembelotan pasukan suriah yang sekarang tengah bergabung dengan pasukan oposisi.

Tidak berhenti disini terdapat adanya bukti lain adanya keterkaitan Iran dalam mendukung Suriah yaitu pasukan oposisi telah berhasil menangkap beberapa pasukan IRG yang berjumlah 48 orang di kota Damskus pada bulan September. Pihak pasukan oposisi meminta sendra yang berhasil mereka tangkap ini di tukar dengan 2000 tahanan politik yang pada awal januari tuntutan kelompok oposisi di kabulkan oleh presiden Bashar al- Assad.

Kerjasama dalam bidang militer yang di lakukan oleh Suriah dan Iran terjadi pada tahun 2006 dengan membentuk pekta pertahanan yang pada waktu itu Iran sedang menghadapi Amerika Serikat. Pihak AS menyebut jika Iran dan Suriah adalah poros kejahatan. Sejak saat itu Iran selalu mendukung kebijakan di buat oleh Suriah.¹¹

Dalam hal ini seharusnya Suriah jika masih ingin menjadi anggota OKI jangan menggunakan *power/kekuatannya* untuk melakukan segala bentuk serangan dan kekerasan yang akan berdampak semakin banyaknya korban jiwa terutama warga sipil

¹¹ <http://www.dw.com/peran-iran-dalam-perang-suriah/a-16610186> diakses 19.02.2013

yang mayoritas kaum Sunni. Dalam persepsi OKI terdapat peningkatan kapasitas represif dari Suriah yang di mana terdapat peningkatan kapasitas militer yang seharusnya digunakan Suriah untuk melindungi penduduknya. Namun ternyata sebaliknya peningkatan kapasitas militer tersebut malah digunakan untuk memerangai penduduknya. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan pembelanjaan dana militer Suriah dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2011.

Syrian Military Budget

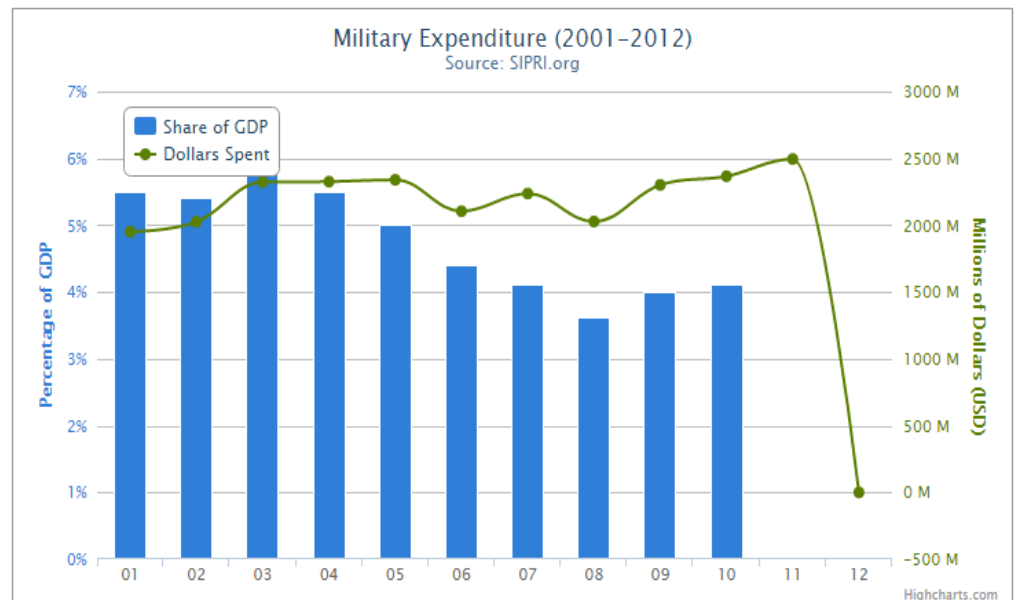
See the chart below for a yearly breakdown of military spending in Syria. (2001 to 2012)

It's gone. [Undo](#)

What was wrong with this ad?

Repetitive Irrelevant Inappropriate

Google



Total Spent: \$24,492,000,000 (Last 12 years)

Year	Dollars Spent	% GDP
2001	\$1,951,000,000	5.5%
2002	\$2,025,000,000	5.4%
2003	\$2,322,000,000	6.2%
2004	\$2,326,000,000	5.5%
2005	\$2,339,000,000	5.0%
2006	\$2,104,000,000	4.4%

Year	Dollars Spent	% GDP
2007	\$2,236,000,000	4.1%
2008	\$2,027,000,000	3.6%
2009	\$2,301,000,000	4.0%
2010	\$2,366,000,000	4.1%
2011	\$2,495,000,000	N/A
2012	no data	N/A

sumber dari visit SIPRI.org.

Melihat dari data grafik di atas terlihat adanya peningkatan dana militer Suriah dari tahun 2001 sebanyak \$1,951,000,000 sampai dengan tahun 2011 sebanyak \$2,495,000,000.¹² Seharusnya jika aliran dana semakin naik maka negara akan semakin stabil dan jika semakin naik seharusnya digunakan juga untuk melindungi rakyatnya. Tapi peningkatan aliran dana ini malah digunakan untuk membeli senjata-senjata yang bertujuan memerangi penduduknya sendiri.

¹² visit SIPRI.org. di akses 4 juli 2014